

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada Bab IV menyajikan hasil kesimpulan mengenai Efektivitas Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang dan untuk menganalisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang. Efektivitas program merupakan wujud tanggapan pemerintah terhadap masalah timbulnya sampah yang terjadi di masyarakat ditujukan sebagai upaya untuk penanggulangan DBD secara mandiri. Tujuan program PJN Mandiri sudah dapat dimengerti oleh pelaksana dan sasaran program, yaitu untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Dalam penyusunan program PJN Mandiri cukup efektif dengan melakukan koordinasi yang disampaikan oleh Kelurahan Kedungmundu sebagai pelaksana program, Masyarakat di wilayah Kelurahan Kedungmundu. Strategi dalam pelaksanaan program belum efektif karena terjadi ketidaksesuaian strategi yang disampaikan oleh pihak Kelurahan Kedungmundu maupun masyarakat Kelurahan Kedungmundu. Akan tetapi, pelaksanaan program tersebut dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mengetahui tujuan-tujuan dari pelaksanaan program.

4.1.1. Efektivitas Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang

Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang belum sepenuhnya berjalan efektif karena masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa fenomena, yaitu ketepatan sasaran

program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

4.1.1.1. Sub Fenomena Ketepatan Sasaran Program

Masyarakat khususnya di wilayah Kelurahan Kedungmundu sebagai sasaran program telah merasakan adanya manfaat dari pelaksanaan program dimana lingkungannya menjadi lebih hijau, asri, bersih, aman serta terdapat sarana prasarana pendukung yang memadai. Ketepatan sasaran menjadi kunci untuk menilai seberapa jauh Program pemantauan jentik nyamuk mandiri berhasil mencapai tujuan nya. Akan tetapi untuk target pengurangan populasi nyamuk tahun 2023 yang telah ditentukan belum tercapai.

4.1.1.2. Sub Fenomena Sosialisasi Program

Adanya kegiatan sosialisasi program belum mampu membuat masyarakat memahami maksud dan tujuan dilaksanakannya program pemantauan jentik nyamuk mandiri dengan baik karena belum meratanya sosialisasi yang diberikan, kurang tepatnya media sosialisasi yang digunakan, dan pelaksanaan sosialisasi yang tidak dilakukan secara bertahap serta berkelanjutan.

4. 1.1.3. Sub Fenomena Tujuan Program

Dalam proses pencapaian tujuan program masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mencegah dan mengidentifikasi jentik nyamuk, sehingga mereka tidak dapat melakukan pemantauan yang efektif. Pemantauan jentik nyamuk mandiri sering tergantung pada kejujuran dan kejelian dari anggota keluarga yang bertanggung jawab, yang dapat berbeda-beda tergantung pada individu.

4.1.1.4. Sub Fenomena Pemantauan Program

Proses pemantauan dan pengawasan program hanya sesekali dilakukan oleh pihak terkait, bahkan kurang adanya pengawasan yang dilakukan oleh kader jumantik secara rutin. Kurang adanya koordinasi dan komunikasi yang terjalin antara pihak terkait dan kurangnya

tindakan aksi nyata atas pemantauan yang dilakukan menjadi penyebab pemantauan program jentik nyamuk mandiri ini belum berjalan maksimal.

4.1.2 Faktor Pendorong Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang

- 1) Pelaksanaan Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri belum begitu efektif karena terdapat kendala- kendala yang dihadapi tapi dari kendala tersebut terus diupayakan oleh Kelurahan Kedungmundu untuk diperbaiki agar kedepannya bisa efektif lagi.
- 2) Pihak Kelurahan Kedungmundu memberikan pertemuan kepada Kader Jumantik hal ini sebagai evaluasi hasil kerja. Evaluasi itu guna nya sebagai pengawasan dan pengontrolan berjalan tidaknya Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri efektif atau tidak.
- 3) Terdapat Edukasi kesehatan yang diberikan oleh Petugas Kelurahan untuk masyarakat biasanya edukasi tersebut diberikan oleh Kasi Kesos maupun FKK.

4.1.3 Faktor Penghambat Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri di Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang

- 1) Pelaksanaan Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri kurang efektif hal ini disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat diakibatkan kurangnya pengetahuan, sikap, dan tindakan yang tepat untuk mengendalikan nyamuk secara mandiri.
- 2) Sumber Daya Fasilitas Pemantauan jentik nyamuk mandiri yang kurang memadai.
- 3) Kekurangan Kader Jumantik dan keterbatasan SDM. Keterbatasan jumlah SDM seperti Kader Jumantik yang lebih muda dan keterbatasan pengetahuan tentang pemantauan jentik nyamuk.
- 4) SDM yang kurang baik dikarenakan pemegang program Pemantauan jentik nyamuk mandiri dinilai belum maksimal dalam bekerja dan belum terlaksana dengan cukup baik hal ini bisa mempengaruhi efektivitas Pemantauan jentik nyamuk mandiri untuk itu perlu untuk ditinjau kembali

4.2 Saran

Program Pemantauan Jentik Nyamuk Mandiri sangat baik dan bermanfaat untuk kesehatan dan kebersihan lingkungan, sebagai bentuk rasa perhatian kepada masyarakat untuk mengurangi populasi nyamuk yang menyebabkan penyakit DBD. Adapun saran yang diberikan penulis, sebagai berikut:

- 1) Melakukan pelatihan rutin bagi masyarakat tentang cara mencegah dan mengidentifikasi jentik nyamuk.
- 2) Melakukan rekapitulasi pelaporan untuk memastikan bahwa setiap rumah tangga dilaporkan dengan akurat.
- 3) Untuk meningkatkan pengetahuan Kader Jumentik dari Kelurahan Kedungmundu memberikan pelatihan atau penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan Kader jumentik.
- 4) Mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan efektivitas survei dan pelaporan.
- 5) Menggunakan petugas jumentik untuk melatih dan mengawasi masyarakat dalam melakukan pemantauan jentik nyamuk mandiri.
- 6) Mengadakan evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan hasil pelaporan untuk memastikan keberhasilan program.